

ABSTRAK

Waskita, Indriana. 2019. *Konflik Sosial dalam Ledhek dari Blora Karya Budi Sardjono*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.

Kata Kunci: *Konflik Sosial, Sosiologi Satra, dan novel Ledhek dari Blora.*

Novel merupakan karangan prosa yang mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya, yang menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Pada umumnya sebuah novel bercerita 10 tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan menitik beratkan pada sisi yang unik.

Tujuan peneliti ini adalah Mendeskripsikan konflik sosial yang terkandung dalam novel *Ledhek dari Blora* karya Budi Sardjono, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca novel tersebut secara keseluruhan, memahami isi novel yang telah dibaca dan dikaikan secara erat dengan masalah teori yang ada, menganalisis kutipan demi kutipan, kalimat demi kalimat dan melakukan pengaklasifikasian. Untuk menetapkan keabsaan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang dipergunakan didalam proses validasi dikenal dengan nama triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik analisis data menggunakan 1. Interpretasi: bagaimana cara untuk menginterpretasikan aspek atas statemen yang diambil mengenai konflik sosial yang terjadi. 2. Eksplanasi: memberi suatu pendapat, penjelasan, pembuktian atas fenomena atau peristiwa yang terdapat dalam novel Ledhek dari Blora mengenai konflik sosial dengan menggunakan pendekatan sosiologi. 3. Deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang di teliti. Hasil penelitian ini, berdasarkan konflik sosial yaitu berupa kekerasan simbolik, kekerasan fisik, kekerasan struktural, konflik langsung dan tidak

langsung. karena konflik-konflik tersebut yang dapat dipahami sebagai hal yang alamia, dalam suatu pengalaman umum yang hadir di setiap hubungan dan budaya.

ABSTRACT

Waskita, Indriana. 2019. *Social Conflict in Ledhek from Blora by Budi Sardjono*. Indonesian Language Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.

Keywords: Sosial Conflict, Literary Sociology, and Ledhek's novel from Blora

The novel is a prose essay that contains the story of a person's life with the people around him, which accentuates the character and nature of each actor. In general, a novel tells the story of the characters and their behavior in daily life with a focus on the unique side.

The purpose of this research is to describe the social conflict contained in the novel Ledhek of Blora by Budi Sardjono, this study uses qualitative methods. This data collection technique is done by reading the novel as a whole, understanding the contents of the novel that has been read and is closely linked to the problem of existing theories, analyzing quotations for quotations, sentence by sentence and doing classifications. To determine the validity of the data required inspection techniques. The technique used in the validation process is known as triangulation, which is a data validity checking technique that uses something else. Data analysis techniques use 1. Interpretation: how to interpret aspects of the statements taken regarding social conflicts that occur. 2. Explanation: giving an opinion, explanation, proof of a phenomenon or event contained in the Ledhek novel from Blora regarding social conflict using a sociological approach. 3. Descriptive qualitative because it aims to obtain a complete picture of a matter according to the view of the human being examined. The results of this study, based on social conflict in the form of symbolic violence, physical violence, structural violence, direct and indirect conflict. because of these

conflicts which can be understood as natural, in a common experience that is present in every relationship and culture.